

Digitalisasi Manajemen Proyek melalui *Project Managament Information System* (PMIS) Berbasis Spreadsheet pada Program Pengabdian kepada Masyarakat di Perusahaan Konsultan Teknik

Alexander Saputra¹, Farrel Maisoon Maulana¹, Salma Agustien², Intan Permatasari^{2*}, Ika Arum Puspita¹

¹ Program Studi Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom, Kabupaten Bandung, Indonesia

² Program Studi Manajemen Rekayasa, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom, Kabupaten Bandung, Indonesia

**Corresponding Email:* intanpr@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas manajemen proyek pada PT Tritech Consult Indonesia melalui pelatihan dan implementasi *Project Management Information System* (PMIS) berbasis *spreadsheet*. Sebagai perusahaan konsultan teknik, PT Tritech Consult Indonesia menangani berbagai proyek yang kompleks dan melibatkan banyak sumber daya serta koordinasi lintas tim. Namun, pengelolaan proyek yang masih dilakukan secara manual dan menggunakan aplikasi konvensional yang belum terintegrasi menimbulkan kendala dalam akurasi data, transparansi informasi, serta efektivitas proses *monitoring* dan *controlling* proyek. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan abdimas ini adalah pelatihan dan pendampingan implementasi PMIS berbasis *spreadsheet* yang bersifat praktis dan mudah diadopsi. Sistem PMIS dirancang untuk mendukung pengelolaan jadwal proyek, alokasi sumber daya, pelaporan kemajuan, serta monitoring proyek secara terstruktur dan berbasis data. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko keterlambatan proyek, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra, diikuti dengan pengenalan dashboard PMIS serta pelatihan langsung kepada staf manajemen proyek PT Tritech Consult Indonesia. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 8 Januari 2026 dan mendapatkan respons positif dari peserta. Program ini ditutup dengan proses serah-terima dashboard PMIS sebagai bentuk komitmen keberlanjutan implementasi sistem. Secara keseluruhan, kegiatan abdimas ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan proyek mitra dan berpotensi untuk direplikasi pada perusahaan konsultan sejenis. Program ini sejalan dengan *Roadmap Pengabdian Masyarakat KK Enterprise and Industrial Management Systems* (EIMS) pada fokus *Digital Solution System*.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Digitalisasi Proyek, Manajemen Proyek, PMIS, *Spreadsheet*.

ABSTRACT

This Community Service (Abdimas) program aims to enhance project management capabilities at PT Tritech Consult Indonesia through training and implementation of a Project Management Information System (PMIS) based on spreadsheets. As an engineering consulting company, PT Tritech Consult Indonesia manages various complex projects involving multiple resources and cross-functional coordination. However, project management has largely been conducted manually using conventional, non-integrated applications, resulting in limitations in data accuracy, information transparency, and the effectiveness of project monitoring and controlling processes. The solution offered in this program is training and mentoring on the implementation of a spreadsheet-based PMIS that is practical and easy to adopt. The PMIS is designed to support project scheduling, resource allocation, progress reporting, and structured, data-driven project monitoring. This approach is expected to improve operational efficiency, reduce the risk of project delays, and support faster and more accurate decision-making. The program was implemented through observation and interviews to identify partner needs, followed by the introduction of a PMIS dashboard and hands-on training for project

management staff at PT Tritech Consult Indonesia. The training session was conducted on January 8, 2026, and received positive responses from participants. The program concluded with the formal handover of the PMIS dashboard as a commitment to the sustainability of system implementation. Overall, this community service activity had a positive impact on improving the effectiveness of the partner's project management practices and has the potential to be replicated in similar consulting companies. This program is aligned with the Community Service Roadmap of the Enterprise and Industrial Management Systems (EIMS) Knowledge Group, particularly in the Digital Solution System focus area.

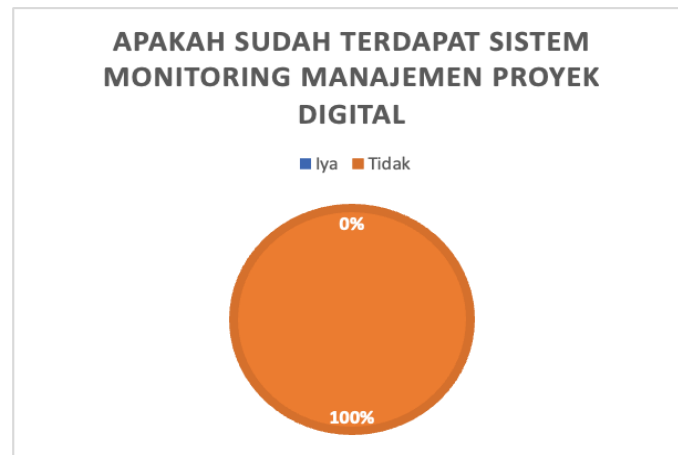
Keywords: Community Service, Project Digitalization, Project Management, PMIS, Spreadsheet.

PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital saat ini, perusahaan dan organisasi dituntut untuk mampu mengelola proyek secara lebih efektif, efisien, dan transparan (Kadang et al., 2025; Pramudya & Fransen, 2022; Rahman, 2024). Tantangan yang sering dihadapi dalam manajemen proyek antara lain keterlambatan penyelesaian, pembengkakan biaya, komunikasi yang kurang optimal antar tim, serta kurangnya visibilitas terhadap perkembangan proyek secara *real-time*. Permasalahan tersebut sering muncul akibat minimnya penggunaan teknologi pendukung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek (Infitharina & Febriyansyah, 2024; Nurmeyliandari et al., 2025; Siahaan, 2024). Kondisi ini berdampak langsung pada lemahnya proses *monitoring* dan *controlling*, yang seharusnya berperan penting dalam memastikan pelaksanaan proyek tetap berjalan sesuai dengan rencana, anggaran, dan target kinerja yang telah ditetapkan (Khaidar et al., 2024; Prasetyo & Cuhenda, 2025; Suhendar et al., 2025). Melalui proses *monitoring*, tim proyek dapat memantau progres pekerjaan, penggunaan sumber daya, serta pencapaian target secara berkala dan *real-time*, sehingga potensi masalah seperti keterlambatan atau pembengkakan biaya dapat terdeteksi lebih awal. Sementara itu, *controlling* berperan dalam mengambil tindakan korektif yang diperlukan ketika terjadi penyimpangan, baik dari sisi waktu, biaya, maupun kualitas. Tanpa *monitoring* dan *controlling* yang efektif, proyek berisiko kehilangan arah, sulit dikendalikan, dan berpotensi gagal mencapai tujuan yang diharapkan (Purba et al., 2022).

Project Management Information System (PMIS) hadir sebagai solusi digital yang dapat membantu mengintegrasikan informasi proyek secara terstruktur (Riyadi et al., 2023). PMIS memungkinkan tim proyek untuk melakukan perencanaan jadwal, pengalokasian sumber daya, pemantauan progres, serta pelaporan dengan lebih akurat. Dengan demikian, penerapan PMIS diharapkan mampu meningkatkan koordinasi antar anggota tim, mempercepat pengambilan keputusan, serta mengurangi risiko terjadinya deviasi pada proyek. Selain itu, PMIS menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan (Riyadi et al., 2023). Salah satu pendekatan yang diterapkan dalam pengembangan PMIS adalah penggunaan *spreadsheet* sebagai basis sistem manajemen proyek. Pendekatan ini menawarkan fleksibilitas dalam pembuatan *dashboard* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan (Abidin et al., 2014; Dyon et al., 2024; Fernando, 2018; Halim, 2013; Irani, 2022; Kipps & Jones, 2020; Mubarak'Aafi et al., 2022).

Salah satu mitra yang memiliki kebutuhan dalam peningkatan kapasitas manajemen proyek berbasis teknologi adalah PT Tritech Consult Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konsultan teknik. Dalam menjalankan proyek-proyeknya, PT Tritech Consult Indonesia menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan jadwal, pengendalian biaya, serta koordinasi antar tim proyek. Selama ini proses manajemen proyek masih banyak dilakukan secara manual dan tersebar di berbagai *platform*, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan maupun inefisiensi. Hal tersebut ditunjukkan pada **Gambar 1** dimana terdapat 8 responden dari PT Tritech Consult Indonesia mengatakan belum adanya sistem monitoring manajemen proyek digital yang ditunjukkan dengan persentase 100%.

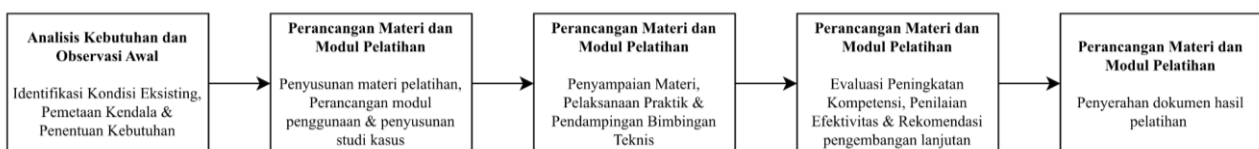


Gambar 1. Hasil Kuesioner Awal

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) ini bertujuan untuk memberikan kegiatan pelatihan sekaligus pendampingan implementasi PMIS berbasis *Spreadsheet* agar para staf dan manajer proyek di PT Trittech Consult Indonesia memiliki kemampuan praktis dalam mengoperasikan sistem tersebut. Melalui kegiatan pelatihan dan implementasi *Project Management Information System* (PMIS) ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami konsep dasar manajemen proyek modern, tetapi juga mampu mengaplikasikan PMIS secara langsung pada aktivitas proyek yang mereka jalankan. Dengan demikian, pelatihan ini akan berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengelolaan proyek di PT Trittech Consult Indonesia serta mendukung tercapainya tujuan organisasi secara lebih optimal.

METODE

Sumber Daya PT Trittech Consult akan mengintegrasikan informasi proyek secara terstruktur dengan *Project Management Information System* (PMIS) berbasis *Spreadsheet* untuk memungkinkan tim proyek untuk melakukan perencanaan jadwal, pengalokasian sumber daya, pemantauan progres, serta pelaporan dengan lebih akurat. Berdasarkan informasi tersebut, maka terdapat proses-proses yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat terlihat pada **Gambar 2**.

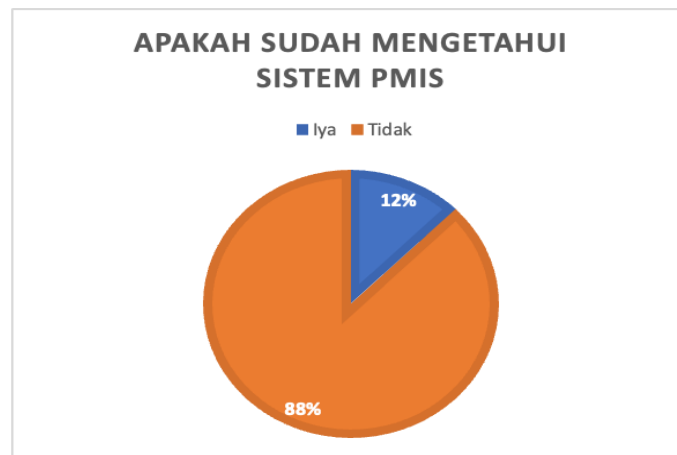


Gambar 2. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pemberian pelatihan ini diawali dengan analisis kebutuhan dan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi manajemen proyek yang sedang berjalan serta permasalahan utama yang dihadapi mitra sehingga pelatihan akan disesuaikan dengan masalah dan urgensi yang dialami oleh mitra, identifikasi dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan juga diskusi dengan pihak PT Trittech Consult Indonesia. Selanjutnya dilakukan perancangan materi dan modul pelatihan PMIS yang disesuaikan dengan alur kerja dan kebutuhan operasional perusahaan. Modul pelatihan yang diberikan akan berupa *guideline* cara menggunakan PMIS meliputi panduan *input* dan pembaruan data proyek, pengaturan tugas dan sumber daya, serta pemantauan dan evaluasi progres proyek secara berkala. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan atau pendampingan penggunaan PMIS secara langsung yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2026 di PT Trittech Consult Indonesia yang dihadiri oleh 8 (delapan) peserta yang sekaligus karyawan di perusahaan tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan durasi yaitu 4 jam dimana kegiatan tersebut dimulai dengan adanya *pre-test* dan diakhiri dengan pengisian *post-test*. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana mitra dilibatkan secara aktif pada setiap tahapan kegiatan dan kegiatan diakhiri dengan evaluasi serta serah terima hasil berupa modul dan rekomendasi pengembangan lanjutan.

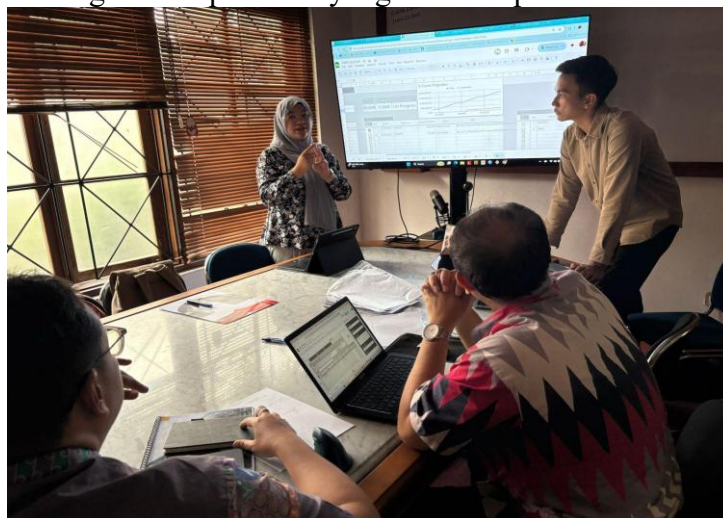
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa implementasi *Project Management Information System* (PMIS) berbasis spreadsheet di PT Tritech Consult Indonesia mampu memberikan solusi awal terhadap permasalahan pengelolaan proyek, khususnya terkait monitoring progres pekerjaan, keterpaduan data proyek, serta transparansi informasi penjadwalan dan anggaran. Kegiatan diawali dengan sesi pemaparan konsep PMIS oleh pemateri, yang mencakup pengertian PMIS, keunggulan penerapannya dalam manajemen proyek, serta gambaran umum sistem yang dikembangkan. Pada tahap ini, dilakukan *pre-test* kepada peserta untuk mengukur tingkat pemahaman awal terkait sistem monitoring dan kontrol proyek. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa mayoritas peserta belum menerapkan sistem monitoring proyek secara terstruktur dan belum mengenal PMIS sebagai sistem digital pendukung manajemen proyek. Selain itu juga 12% menyatakan bahwa sudah mengetahui sistem PMIS, dan 88% tidak mengetahui sistem PMIS yang dapat dilihat pada **Gambar 3**.



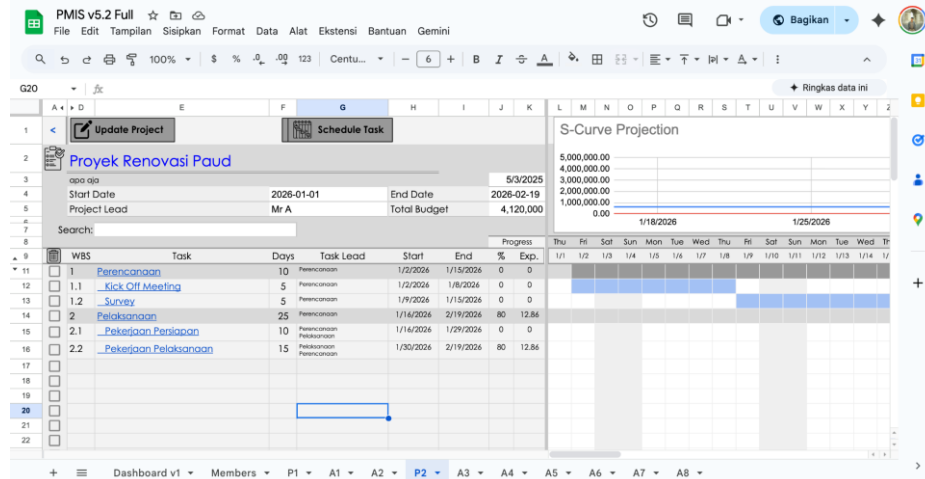
Gambar 3. Tingkat Pemahaman Awal

Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan sesi demonstrasi penggunaan PMIS yang dikembangkan menggunakan *Spreadsheet* yang ditunjukkan **Gambar 4**. Sistem ini dilengkapi dengan beberapa fitur utama, antara lain pengelolaan data proyek terintegrasi, visualisasi jadwal proyek, serta pemantauan progres pekerjaan secara berkala. Proses demonstrasi dilakukan secara langsung oleh pemateri dengan pendampingan tim kepada delapan peserta pelatihan. Meskipun pada tahap awal peserta mengalami kebingungan dalam memahami alur penggunaan sistem, secara umum peserta mampu mengikuti setiap tahapan hingga akhir sesi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem PMIS yang dirancang memiliki tingkat kompleksitas yang masih dapat diterima oleh pengguna.



Gambar 4. Pelatihan Penggunaan PMIS

Selama sesi praktik, peserta diperkenalkan cara *input* data proyek, pengisian jadwal kegiatan, serta pemantauan progres pekerjaan melalui tampilan *dashboard* yang tersedia. Visualisasi jadwal proyek membantu peserta memahami keterkaitan antar aktivitas proyek serta estimasi durasi pelaksanaan pekerjaan. Selain itu, sistem ini memungkinkan pembaruan data dilakukan secara langsung dan otomatis, sehingga setiap perubahan dapat segera tercermin pada keseluruhan tampilan proyek. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait implementasi sistem ini, **Gambar 5** menyajikan contoh tampilan *dashboard* PMIS berbasis *Spreadsheet* yang menunjukkan bagaimana data jadwal, progres tugas, dan pengendalian anggaran terintegrasi dalam satu layar yang mudah digunakan oleh seluruh tim proyek.



Gambar 5. Dashboard PMIS

Setelah sesi demonstrasi dan pendampingan selesai, dilakukan *post-test* untuk mengevaluasi persepsi dan pemahaman peserta terhadap sistem PMIS yang telah diperkenalkan. Pertanyaan *post-test* difokuskan pada bagaimana penilaian peserta terhadap kemudahan penggunaan sistem, manfaat PMIS dalam mendukung pekerjaan manajemen proyek, serta potensi penerapan sistem di masa mendatang. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan respons positif terhadap ketiga aspek tersebut. Peserta menilai bahwa PMIS yang dirancang mudah digunakan yang ditunjukkan 87% dan 13% menyatakan bahwa PMIS yang dirancang tidak mudah digunakan seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 6**. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak perusahaan, perbedaan tingkat literasi digital pengguna, kompleksitas fitur PMIS, serta keterbatasan waktu pelatihan dan pendampingan selama proses implementasi. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis sistem, tetapi juga oleh kesiapan dan pemahaman pengguna. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelatihan berbasis peran, penyederhanaan antarmuka, serta pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan penerimaan dan efektivitas penggunaan PMIS.



Gambar 6. Hasil Kuesioner Kemudahan Penggunaan PMIS

Hal tersebut memperkuat dan memiliki potensi untuk diimplementasikan secara berkelanjutan pada proyek-proyek selanjutnya di PT Trittech Consult Indonesia. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) yang ditunjukkan pada **Gambar 7** menyatakan PMIS memiliki potensi untuk diimplementasikan secara berkelanjutan. Temuan ini mengindikasikan tingkat penerimaan yang sangat tinggi terhadap kebermanfaatan sistem dalam mendukung proses manajemen proyek. Persepsi positif tersebut memperkuat hasil evaluasi sebelumnya, bahwa meskipun masih terdapat sebagian kecil pengguna yang mengalami kendala pada aspek kemudahan penggunaan, PMIS tetap dipandang relevan dan layak dikembangkan lebih lanjut.



Gambar 7. Hasil Kuesioner Potensi Keberlanjutan

Selain itu juga, hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa responden merasa terbantu dengan adanya *Project Management Information System* (PMIS) dalam pelaksanaan manajemen proyek yang ditunjukkan dengan 100% yang dapat dilihat pada **Gambar 8**. PMIS dinilai mampu mempermudah proses perencanaan, pemantauan, dan pengendalian proyek melalui penyajian informasi yang terintegrasi dan mudah diakses. Persepsi ini mengindikasikan bahwa PMIS memberikan nilai tambah nyata bagi pengguna dalam meningkatkan efektivitas kerja serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih terstruktur selama siklus proyek berlangsung.



Gambar 8. Hasil Kuesioner PMIS

Seluruh rangkaian kegiatan ditutup dengan proses serah-terima *dashboard* PMIS berbasis *Spreadsheet* kepada pihak PT Trittech Consult Indonesia, termasuk dokumentasi sistem, hak akses, serta panduan penggunaan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan implementasi sistem tersebut di lingkungan perusahaan. Adanya pelatihan PMIS ini menunjukkan bahwa keberhasilan adopsi sistem tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, melainkan oleh kesesuaian antara sistem, kesiapan pengguna, dan strategi implementasi yang diterapkan. Meskipun sebagian kecil pengguna masih mengalami kendala namun PMIS mampu menjawab kebutuhan manajemen proyek secara substantif. Hal tersebut mendukung perlu dilakukan implementasi PMIS disertai dengan pendekatan bertahap, pelatihan yang kontekstual, serta mekanisme umpan balik berkelanjutan. Sehingga dapat meminimalkan resistensi pengguna sekaligus memaksimalkan manfaat sistem dalam mendukung pengelolaan proyek yang lebih efektif dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PT Tritech Consult Indonesia berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan proyek melalui penerapan *Project Management Information System* (PMIS) berbasis *spreadsheet*. Implementasi sistem ini mampu menjawab permasalahan utama mitra terkait integrasi data proyek, pemantauan progres pekerjaan, serta transparansi informasi manajemen proyek. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dan penggunaan PMIS, yang berdampak pada peningkatan koordinasi tim dan kemudahan akses informasi proyek. Respons positif dari mitra menunjukkan bahwa sistem PMIS memiliki tingkat penerimaan yang baik dan berpotensi untuk diterapkan secara berkelanjutan yang ditunjukkan dengan seluruh responden (100%) menyatakan bahwa PMIS memiliki potensi untuk diimplementasikan secara berkelanjutan, serta mayoritas peserta menilai sistem ini membantu proses perencanaan, pemantauan progres, dan integrasi data proyek. Meskipun terdapat 13% responden yang menilai PMIS belum sepenuhnya mudah digunakan, hasil ini menunjukkan bahwa tantangan implementasi lebih berkaitan dengan kesiapan pengguna dibandingkan dengan fungsionalitas sistem. Keberadaan panduan penggunaan PMIS mendukung kemandirian mitra dalam pengelolaan sistem, sehingga penerapan teknologi sederhana ini diharapkan dapat terus dikembangkan untuk mendukung manajemen proyek berbasis data di lingkungan perusahaan. Sebagai rekomendasi kegiatan lanjutan, diperlukan pendampingan berkelanjutan, penyempurnaan tampilan sistem, serta pengembangan fitur sesuai kebutuhan proyek agar implementasi PMIS dapat dioptimalkan dan direplikasi pada perusahaan lain dengan karakteristik serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Universitas Telkom yang telah memberikan dukungan secara finansial dan sumber daya terkait, serta PT Tritech Consult Indonesia yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, N. I., Zakaria, R., Pourbehzad, P., Ibrahim, O., Zin, R. M., Majid, M. Z. A., Mustaffar, M., & Abd Rahman, M. S. (2014). Cloud computing system on project management to sustain natural environment. *Malaysian Journal of Civil Engineering*, 26(2).
- Dyon, M., Suryani, K., Widyastuti, R., & Rahmadani, A. F. (2024). Designing academic data visualization dashboard using Google Data Studio at SMPN 8 Pariaman. *Journal of Applied Business and Technology*, 5(1), 32–40.
- Fernando, D. (2018). Visualisasi data menggunakan Google Data Studio. *Prosiding Seminar Nasional Rekayasa Teknologi Informasi (SNARTISI)*, 1.
- Halim, A. (2013). Pengembangan aplikasi project time management berbasis cloud computing. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 14(1), 69–78.
- Infitharina, E., & Febriyansyah, M. (2024). Penerapan agile development method dalam manajemen proyek teknologi informasi: Praktik, tantangan, dan strategi sukses. *Jurnal Humaniora*, 1(2), 53–60.
- Irani, N. K. C. P. (2022). Pemanfaatan Google Workspace for Education bagi guru dalam pembelajaran. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3), 160–174.
- Kadang, K. W., Said, M., & Jumardin, A. (2025). Analisis rasio keuangan terhadap kinerja PT. Menara Indra Utama Kota Makassar. *Journal of Economy Business Development*, 3(1), 65–71.
- Khaidar, M. F., Ardiansyah, M. N., & Permatasari, I. (2024). Pengembangan project management information system (PMIS) untuk sistem monitoring and controlling pada PT Telkom Indonesia. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 15(4), 843–857.

- Kipps, K. L., & Jones, A. K. (2020). Things are looking up: Using cloud-based technology tools in collection management workflows. *Serials Review*, 46(3), 215–223.
- Mubarak'Aafi, A., Jamaaluddin, J., & Anshory, I. (2022). Implementasi sensor PZEM-017 untuk monitoring arus, tegangan, dan daya pada instalasi panel surya dengan sistem data logger menggunakan Google Spreadsheet dan smartphone. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro, Sistem Informasi, dan Teknik Informatika (SNESTIK)*, 1(1), 191–196.
- Nurmeyliandari, R., Bastam, M. N., Hamim, S. A., Panjaitan, F., & Gumanti, G. (2025). Peningkatan kompetensi tenaga teknik melalui pelatihan manajemen proyek berbasis software Primavera. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 9(1), 120–127.
- Pramudya, A., & Fransen, L. A. (2022). Sistem informasi manajemen proyek pada perusahaan kontraktor. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(2), 293–302.
- Prasetio, R. A., & Cuhenda, C. (2025). Perancangan sistem monitoring dan evaluasi proyek berbasis Laravel untuk optimalisasi manajemen proyek PT. Inkaba (Perseroda). *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 5(1), 44–53.
- Purba, S. A. Y., Syahputra, E. R., & Maulana, H. (2022). Monitoring system prototype design at the project management units. *Journal of Computer Science, Information Technology and Telecommunication Engineering*, 3(2), 319–325.
- Rahman, O. F. (2024). Sistem informasi manajemen proyek pada perusahaan kontraktor. *Jurnal Riset Teknik Komputer*, 1(2), 43–48.
- Riyadi, S., Sutikna, N., & Setiansah, M. (2023). Manajemen komunikasi interpersonal pimpinan dalam membentuk kohesivitas karyawan perusahaan konstruksi Fajar Utama Karya. *Nivedana: Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 4(1), 161–171.
- Siahaan, D. A. (2024). Manajemen proyek big data: Tantangan dan strategi dalam mengelola proyek analisis data besar pada organisasi teknologi informasi. *Sistem dan Teknologi Informasi Indonesia (SINTESIA)*, 3(2), 53–60.
- Suhendar, E., Indrajaya, D., Nurhidayat, A. E., & Aulia, H. (2025). PKM pelatihan monitoring dan controlling kegiatan keproyekan di PT Putrajaya Sukses Makmur. *Jurnal PKM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 8(2), 334–344.